

PERANAN PEMBELAJARAN PPKn DALAM MEMPERKOKOH KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMK PGRI 2 CIANJUR

Gina Grestiani¹, Iyep Candra², Banan Sarkosih³

Ginagrestiany11@gmail.com

Iyepcandra59@gmail.com

Banan.sarkosih66@gmail.com

Universitas Suryakencana

ABSTRAK

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan untuk menciptakan warga Negara yang baik dan berkarakter. Berkaitan dengan pendidikan karakter penulis melakukan penelitian di SMK PGRI 2 Cianjur dengan judul Peranan Pembelajaran PPKn dalam memperkokoh karakter peserta didik di SMK PGRI 2 Cianjur. Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan perubahan tingkah laku peserta didik mencapai tujuan dalam mengetahui nilai-nilai, moral, norma, kejujuran dan religius untuk membentuk karakter peserta didik agar kokoh. Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian berupa observasi, angket dan wawancara. Populasi penelitian yaitu siswa XI SMK PGRI 2 Cianjur yang berjumlah 142 yang terdiri dari 5 kelas. Sample penelitian diambil dengan cara random yaitu 30 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pendidikan Karakter sudah dilaksanakan dengan baik, hal tersebut terlihat pada peserta didik yang sudah mampu merubah tingkah lakunya dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu Peranan Pembelajaran PPKn dalam memperkokoh Karakter peserta didik akan mampu memiliki karakter yang baik untuk diterapkan di kelas maupun di luar kelas.

Kata Kunci: *Pembelajaran PPKn, Karakter peserta didik, Peranan Pembelajaran, Pembelajaran PPKn dalam memperkokoh karakter peserta didik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan berkaitan dengan peran dan kedudukan serta kepentingan warga Negara Indonesia yang terdidik, serta bertekad dan bersedia untuk mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari PPKn dapat sebagai upaya mengembangkan potensi individu sehingga memiliki wawasan sikap dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan

memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan Pancasila.

Menurut Kemendiknas Pendidikan Kewarganegaraan diperguruan tinggi adalah UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menetapkan kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan bahasa UU no.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menetapkan lulusan program magister untuk mengajar program diploma dan sarjana, Pendidikan Kewarganegaraan yang kita kenal sekarang telah mengalami perjalanan panjang dan melalui kajian krisis sejak 1960-an yang dikenal dengan mata pelajaran "Civic" di sekolah dasar merupakan emiro dari "Civic Education" pengetahuan sebagai "the body knowledge". Pendidikan Kewarganegaraan memperoleh dasar legalitasnya dalam pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Karakter memiliki peran penting dan strategis dalam membentuk generasi bangsa yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dibuktikan dengan proses pembentukan karakter peserta didik yang dibuktikan dengan pemahaman dalam budi pekerti dan nilai-nilai kehidupan terbentuknya watak dan akhlak tidak cukup hanya melalui proses pembelajaran karakter saja tetapi harus didukung berbagai komponen yang dapat mempengaruhinya termasuk dalam pendidikan karakter yang harus diajarkan dan dibimbing supaya peserta didik bisa menerapkannya.

Pendidikan Karakter adalah sebagai pendidikan nilai pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan norma, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. (Muchlas Samani 2012:45).

Pendidikan Karakter peserta didik secara dasar dan terencana untuk mendidik dan memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya dimana tujuannya, membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam diri peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pembentukan karakter karena sangat penting bagi setiap orang harus ditanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik agar bisa untuk menyikapi sikap yang ada dilingkungan masyarakat dan sekolah perlu ditanamkan agar peserta didik paham dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melihat secara mendalam tentang “Peranan Pembelajaran PPKn dalam Memperkokoh Karakter Peserta didik di SMK PGRI 2 Cianjur”.

LANDASAN TEORI

Pembelajaran PPKn

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran yaitu bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Belajar juga merupakan suatu proses mengasimilasikan dan menghubungkan bahan yang dipelajari dengan pengalaman-pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga pengetahuannya tentang objek tertentu menjadi lebih kokoh, karena itu terdapat beberapa hal prinsip yang berkaitan dengan pemahaman tentang belajar menurut Fosnot (1996)

- a. Belajar berarti membentuk makna, dalam hal ini merupakan hasil bentukan siswa sendiri yang bersumber dari apa yang mereka lihat, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi berarti merupakan suatu proses yang berlangsung secara dinamis, setiap kali seseorang berhadapan dengan fenomena atau pengalaman-pengalaman baru, siswa melakukan rekonstruksi.
- c. Secara substansial, belajar bukanlah aktivitas menghimpun fakta atau informasi, akan tetapi lebih kepada upaya pengembangan pemikiran-pemikiran baru, belajar bukan merupakan hasil perkembangan akan tetapi merupakan pengembangan itu sendiri.

Pembelajaran merupakan aktif peserta didik dalam upaya menemukan pengetahuan, konsep dan kesimpulan bukan merupakan kegiatan segala sesuatu untuk mengumpulkan informasi atau fakta dalam proses pembelajaran peserta didik bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya sendiri, dengan adanya belajar peserta didik agar terdorong terjadinya perubahan konsep dan cara pandang terhadap eksistensi pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai kerangka berfikir didalam memahami lebih persoalan-persoalan pembelajaran karena manusia tidak lepas dari belajar supaya memperoleh pengetahuan yang lebih luas lagi.

Karakter Peserta didik

Karakter peserta didik adalah nilai-nilai yang khas baik watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan dipergunakan sebagai cara pandang, berpikir, bersikap, berucap

dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari yang sifat kejiwaan, akhlak serta budi pekerti yang dimiliki seseorang yang membuatnya bertolak belakang dibandingkan dengan orang lainnya, karakter itu mempunyai sebuah watak serta kepribadian seseorang yang menggambarkan tingkah laku seseorang yang menonjolkan nilai, baik tersebut benar atau salah, karakter bertolak belakang dengan sebuah jati diri manusia yang tertanam didalam sifat dan jiwa seseorang.

Berkowitz dan Bier (2005:2) mengemukakan beberapa definisi karakter yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Karakter adalah mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahan hati, keberanian, kebebasan, kesetaraan dan penghargaan kepada oranglain, tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga Negara yang disiplin.
- b. Karakter juga adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk masyarakat.
- c. Karakter pendekatan yang disengaja oleh personel sekolah yang sering berhubungan dengan orangtua dan anggota masyarakat, membantu peserta didik dan remaja peduli, penuh prinsip dan bertanggung jawab.

Karakter seseorang itu semenjak lahir sampai umur tiga tahun atau bahkan sampai lima tahun, keterampilan nalarnya belum tumbuh sehingga benak bahwa sadar mereka tetap dapat menerima semua informasi dan stimulus tanpa adanya penyelesaian orangtua dan lingkungan, mereka sudah menangkap apa yang orang dewasa lakukan semakin berpengaruh dan penyaring informasi melewati panca indera akan gampang menirunya sehingga orangtua dan guru harus membimbing anak dan peserta didik yang baik agar mereka terarah meniru yang baik.

Peranan Pembelajaran PPKn Dalam Memperkokoh Karakter Peserta Didik

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mempunyai tujuan membentuk Negara yang baik, memahami dan menghayati hak dan kewajibannya sebagai warga Negara yang cerdas, terampil, berkarakter seperti apa yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945, kemudian mampu menerapkan atau mengamalkan apa yang sudah dipahaminya dalam bentuk partisipasinya di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara, karena itu Pendidikan Kewarganegaraan agar peserta didik memiliki wawasan kecerdasan bernegara untuk bela Negara dan memiliki pola pikir dan perilaku sebagai cinta tanah air berdasarkan pancasila. (Peremendikbud. No.22 Tahun 2006) pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang mengkonsepkan pada pembentukan Warga Negara yang mampu menerapkan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi Warga Negara Indonesia yang berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran PPKn salah satu pembelajaran yang pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga Negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial mengembangkan tanggung jawab sebagai Warga Negara supaya warga Negara ini menjadi maju. Dalam memperkokoh peserta didik itu karakter yang sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh individu bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku memiliki sikap budi pekerti yang baik, karakter harus diterapkan pada peserta didik agar peserta didik mempunyai tujuan untuk membangun karakter pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan banyak orang untuk menanamkan nilai moral sehingga dapat mencegah perilaku yang dilarang.

Saripah (2016:1) mengemukakan Karakter diperlukan setiap lingkungan pendidikan yakni lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat lingkungan keluarga keteladanan orangtua sangat diperlukan dalam pendidikan karakter, keteladanan orangtua menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses kepemilikan pengetahuan tentang karakter, tentang perasaan yang tindakan mencerminkan peran keteladanan orangtua dilingkungan sekolah dan masyarakat untuk mempermudah pencapaian pendidikan karakter peserta didik.

Dalam memperkokoh karakter peserta didik dilingkungan sekolah dan keluarga pendidikan karakter sangat penting agar peserta didik memiliki sikap dan budi pekerti yang baik karena berhasil tidaknya pendidikan karakter di sekolah tergantung figure teladan tersebut yang memberikan contoh pada peserta didik dalam berbagai aspek kognitif, guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam yang ditampilkan dihadapan peserta didik dalam psikomotor guru harus menilai dan cara mendekati peserta didik yang kurangnya melek berkarakter yang baik, karena peserta didik akan berpengaruh dengan lingkungan pergaulan setempat, pendidikan karakter seorang guru cara membekali dan membimbing peserta didik juga bukanlah sekedar mebekali saja tetapi menanamkan karakter itu pada diri peserta didik menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kepribadian peserta didik kokoh dalam menanamkan karakter yang baik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara dan studi literatur . populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK PGRI 2 Cianjur yang berjumlah 142 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak. Pada penelitian angket disebar sebanyak 30 siswa sebagai responden penelitian yang terdiri dari kelas XI ADM PERKANTORAN 1 DAN kelas XI ADM PERKANTORAN 2 SMK PGRI 2 Cianju. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru PPKn SMK PGRI 2 Cianjur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai peranan pembelajaran PPKn dalam memperkuat karakter peserta didik di SMK PGRI 2 Cianjur penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang didalamnya bermuatan tentang pendidikan karakter.
Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang menjembatani peserta didik agar memiliki karakter, sehingga mata pelajaran PPKn mengajarkan tentang nilai, moral, norma dan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Pendidikan tentang karakter harus ditanamkan sedini mungkin kepada peserta didik agar mereka memiliki bekal berupa karakter yang kokoh untuk masa depan.
3. Mata pelajaran PPKn berperan dalam memperkuat karakter peserta didik secara keseluruhan, hal tersebut didukung dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada peserta didik di SMK PGRI 2 Cianjur.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK PGRI 2 Cianjur penulis memberikan saran sebagai berikut :

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu dipertahankan penerapannya pada semua peserta didik karena pendidikan kewarganegaraan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar dalam membentuk kepribadian Warga Negara untuk menanamkan dan mengamalkan nilai karakter bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo, J.R, (2012). Pembelajaran Nilai Karakter , Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Juliardi Budi,(2014). Pendidikan Kewarganegaraan , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karsadi, (2016). Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lickona Thomas, (2010). Character Matters (Persoalan Karakter), Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Rois Munawar, (2016). Manajemen Pendidikan Mental dan Karakter di Sekolah, Bandung: Eksismedia Grafisindo.
- Salahudin Anas, Irwanto Alkrienciehie, (2017). Pendidikan Karakter. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yaumi Muhammad, (2018). Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi, Jakarta: Prenadamedia Group